

PERBANDINGAN INSTRUMEN REMS DAN NEWS SEBAGAI PREDIKTOR MORTALITAS DAN ADMISI ICU PADA PASIEN SINDROM KORONER AKUT DI INSTALASI GAWAT DARURAT

Syafinna Rahmadhita

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit kardiovaskular adalah penyebab utama kematian global, dengan Sindrom Koroner Akut (SKA) sebagai penyumbang terbesar. Penanganan SKA memerlukan alat ukur yang cepat, tepat, dan efisien untuk mencegah perburukan kondisi pasien. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan performa *Rapid Emergency Medicine Score* (REMS) dan *National Early Warning Score* (NEWS) dalam memprediksi mortalitas dan admisi ICU pada pasien SKA di Instalasi Gawat Darurat (IGD). **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain retrospektif dan pendekatan studi observasional analitik dengan data sekunder dari rekam medis RSJPD Harapan Kita dari bulan Januari – Oktober 2024. **Hasil:** Dari total 319 responden yang diikutsertakan dalam penelitian ini, mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 243 orang dengan rentang usia dewasa tengah (41-60 tahun) sebanyak 158 orang dan memiliki lebih dari satu komorbid sebanyak 260 orang. Sensitivitas REMS dan NEWS dalam memprediksi kejadian mortalitas memiliki nilai yang sama yaitu 93% dan spesifisitas masing-masing sebesar 20,1% dan 30,9%. Nilai AuROC REMS = 0,641 dan NEWS = 0,814. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa NEWS merupakan instrumen yang lebih baik dalam menilai kejadian mortalitas namun tidak untuk admisi ICU. Peneliti merekomendasikan NEWS dapat digunakan oleh perawat atau tenaga kesehatan sebagai instrumen cepat dalam memprediksi mortalitas.

Kata Kunci: Admisi ICU, Mortalitas, NEWS, REMS, Sindrom Koroner Akut.

COMPARISON OF REMS AND NEWS INSTRUMENTS AS PREDICTORS OF MORTALITY AND ICU ADMISSIONS IN ACUTE CORONARY SYNDROME PATIENTS IN THE EMERGENCY DEPARTMENT

Syafinna Rahmadhita

Abstract

Background: Cardiovascular disease is the leading cause of global mortality, with Acute Coronary Syndrome (ACS) being the largest contributor. Managing ACS requires rapid, accurate, and efficient assessment tools to prevent worsening patient conditions. **Objective:** This study aims to compare the performance of the Rapid Emergency Medicine Score (REMS) and the National Early Warning Score (NEWS) in predicting mortality and ICU admission among ACS patients in the Emergency Department (ED). **Methods:** This research employs a quantitative study with a retrospective design and an analytical observational approach using secondary data from the medical records of RSJPD Harapan Kita from January to October 2024. **Results:** Of the total 319 respondents included in this study, the majority were male (243 individuals), within the middle adult age range (41–60 years) comprising 158 individuals, and had more than one comorbidity (260 individuals). The sensitivity of REMS and NEWS in predicting mortality events was identical at 93%, while their specificities were 20.1% and 30.9%, respectively. The AuROC values were REMS = 0.641 and NEWS = 0.814. **Conclusion:** Therefore, it can be concluded that NEWS is a better instrument for assessing mortality events but not for ICU admission. The researchers recommend that NEWS be used by nurses or healthcare professionals as a quick instrument for predicting mortality.

Keywords: Acute Coronary Syndrome, ICU admissions, Mortality, NEWS, REMS.